

STRUKTUR AKREDITASI PERWASITAN SENAM ARTISTIK PUTRA

1. Tujuan

Tujuan dari Akreditasi Perwasitan Senam Artistik Putra ini adalah untuk menghasilkan kondisi yang kondusif bagi peningkatan kemampuan wasit senam Indonesia, khususnya dalam disiplin Senam Artistik Putra. Melalui program akreditasi ini, berikutnya perekrutan wasit senam artistik putra dapat dilakukan melalui sub-sistem pendidikan perwasitan yang sistematis dan teratur, dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- a) Memastikan terkuasainya pengertian yang mendasar tentang perwasitan untuk tingkat pemula, terutama dalam penilaian rangkaian wajib bagi para pesenam peringkat 1 hingga peringkat 6.
- b) Memastikan terkuasainya pengertian yang mendasar tentang peraturan senam Internasional (FIG Code of Points).
- c) Memastikan bahwa para wasit senam artistik putra memiliki pengalaman praktek mewasiti yang memadai di samping pengetahuan teoritisnya.
- d) Memastikan terciptanya standarisasi isi dan volume kursus/pendidikan perwasitan senam di seluruh Indonesia.
- e) Memastikan bahwa periode waktu yang dibutuhkan untuk kursus perwasitan memang mendukung terhadap penguasaan pengetahuan perwasitan yang menyeluruh.
- f) Memastikan bahwa setiap peringkat wasit di seluruh Indonesia mendapat kesempatan dan penghargaan yang memadai dalam upaya peningkatan peringkatnya, disesuaikan dengan tingkat kejuaraan dan peringkat pesenam yang diwasitinya.

2. Struktur Pendidikan Perwasitan

Tahapan pendidikan untuk wasit senam artistik putra, seperti telah digariskan dalam Sistem Senam Indonesia ditetapkan dalam struktur sebagai berikut:

Peringkat 1: Wasit Pemula

Peringkat 2: Wasit Lanjutan

Peringkat 3: Wasit Nasional

Peringkat 4: Wasit Internasional

Dalam bentuk tabel, peringkat wasit ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Peringkat wasit/ Status	Aspek yang dinilai/ Peringkat pesenam	Badan yang menyelenggarakan
Peringkat 1/ Pemula	Latihan Rangkaian Wajib / Peringkat 1 - 3 (Juri B)	Pengcab Persani/Club Senam
Peringkat 2 / Lanjutan	Latihan Rangkaian Wajib / Peringkat 4 - 6 (Juri B/Juri A untuk peringkat pesenam 1-3)	Pengda Persani
Peringkat 3 / Nasional	Latihan Bebas / Peringkat 5 - 10 (Juri B/Juri A untuk peringkat 1 - 6)	PB Persani
Peringkat 4 / Internasional	Latihan Bebas (Code of Points)/ Peringkat Junior-Senior (Juri B pada kejuaraan Internasional/ Juri A pada kejuaraan nasional).	FIG

3. Kompetensi dari setiap peringkat wasit

a. Peringkat 1

Materi Kursus/Penataran:

Penataran pada peringkat ini hanya meliputi pengembangan kemampuan menilai pada latihan wajib untuk pesenam dari peringkat 1 hingga 3.

- 1) Pengertian tentang konsep konstruksi latihan.
- 2) Pengenalan terhadap pengertian dasar tentang Code of Points dari FIG.
- 3) Pengembangan pengetahuan dan keterampilan tentang pemotongan pelaksanaan teknis dan kesalahan posisi tubuh dari rangkaian wajib yang sederhana (seperti tugas juri B, sedangkan penentuan basic score-nya dilakukan oleh wasit peringkat 2 yang bertindak sebagai ketua wasit dan atau juri A.

Struktur Penataran:

Penataran untuk peringkat 1 terdiri dari 10 jam pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan teoritis dan demonstrasi praktek dari pesenam atau melalui media elektronik. Penataran ini

dilaksanakan oleh Klub senam atau Pengcab Persani Kabupaten atau Kotamadya dengan melibatkan penatar/manggala peringkat I (minimal, wasit peringkat II).

Ujian dan Kelulusan

Ujian akan terdiri dari ujian teori dan ujian praktek mewasiti. Materi untuk ujian teori bersumber dari manual yang dikeluarkan secara resmi oleh PB Persani, sedangkan materi ujian praktek dapat bersumber dari kaset video atau VCD resmi atau disediakan khusus oleh setiap panitia, atau dapat juga berbentuk peragaan langsung dari pesenam. Peserta dinyatakan lulus jika minimal mencapai nilai rata-rata 60 dari kedua aspek pengujian di atas. Di samping itu, para peserta harus mengikuti seluruh proses penataran secara penuh (100 % kehadiran).

Kewenangan

Kepada peserta yang lulus akan diberikan brevet wasit peringkat 1 yang akan dikeluarkan oleh panitia dengan bukti pengesahan dari Komtek PB Persani pada periode yang bersangkutan. Wasit peringkat 1 mempunyai kewenangan untuk mewasiti pada kejuaraan antar klub di tingkat kabupaten atau kotamadya dengan ketentuan mempertandingkan rangkaian wajib untuk pesenam peringkat 1 hingga peringkat 3.

b. Peringkat 2

Persyaratan:

Peserta yang boleh mengikuti penataran wasit peringkat 2 adalah semua wasit yang dapat menunjukkan brevet resmi peringkat satu dan tanda bukti telah berpengalaman mewasiti pada peringkat yang bersangkutan minimal sebanyak 2 kali.

Materi Kursus/Penataran:

Penataran pada peringkat ini hanya meliputi penilaian pada latihan wajib untuk pesenam dari peringkat 4 hingga 6.

- 1) Pengertian tentang persyaratan latihan untuk pesenam peringkat 4 dan peringkat 6.

- 2) Pengertian tentang persyaratan teknis pada setiap alat yang berlaku untuk peringkat 4-6.
- 3) Pemantapan keterampilan mewasiti, terutama gabungan antara tugas juri A dan juri B ketika mewasiti rangkaian wajib dari pesenam peringkat 1 hingga peringkat 6. Kemampuan ini meliputi pengetahuan dan keterampilan tentang penentuan nilai akhir dan syarat-syaratnya.

Struktur Penataran:

Penataran untuk peringkat 2 terdiri dari 12 jam pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan teoritis dan demonstrasi praktek, dengan penekanan pada aspek praktek perwasitannya. Penataran ini dilaksanakan oleh Pengda Persani dengan melibatkan penatar/manggala peringkat 2 (minimal, wasit peringkat 3).

Ujian dan Kelulusan

Ujian akan terdiri dari ujian teori dan ujian praktek mewasiti. Materi untuk ujian teori bersumber dari manual yang dikeluarkan secara resmi oleh PB Persani, sedangkan materi ujian praktek dapat bersumber dari kaset video atau VCD resmi atau disediakan khusus oleh setiap panitia, atau dapat juga berbentuk peragaan langsung dari pesenam. Peserta dinyatakan lulus jika minimal mencapai nilai rata-rata 60 dari kedua aspek pengujian di atas. Di samping itu, para peserta harus mengikuti seluruh proses penataran secara penuh (100 % kehadiran).

Kewenangan

Kepada peserta yang lulus akan diberikan brevet wasit peringkat 2 yang akan dikeluarkan oleh panitia dengan bukti pengesahan dari Komtek PB Persani pada periode yang bersangkutan. Wasit peringkat 2 mempunyai kewenangan untuk mewasiti pada kejuaraan antar klub, kabupaten atau kotamadya (Kejurda), dengan ketentuan mempertandingkan rangkaian wajib untuk pesenam peringkat 1 hingga peringkat 6.

c. Peringkat 3

Persyaratan:

Peserta yang boleh mengikuti penataran wasit peringkat 3 adalah semua wasit yang dapat menunjukkan brevet resmi peringkat 2 dan tanda bukti telah berpengalaman mewasiti pada peringkat yang bersangkutan minimal sebanyak 2 kali.

Materi Kursus/Penataran:

Penataran pada peringkat ini akan terdiri dari pengajaran tentang penilaian latihan bebas untuk para pesenam dari peringkat 6 hingga peringkat 10.

- 1) Pengertian tentang penilaian latihan bebas, dengan menekankan pada faktor-faktor tingkat kesulitan, persyaratan khusus, nilai bonus dan faktor pelaksanaan.
- 2) Penanaman pengertian tentang elemen gerak yang termasuk pada tingkat kesulitan yang harus dikuasai oleh wasit sebagai perbendaharaan gerak dari setiap elemen A, B, C, D, dan E.
- 3) Pemantapan keterampilan mewasiti, terutama gabungan antara tugas juri A dan juri B ketika mewasiti rangkaian bebas dari pesenam peringkat 5 hingga 10.

Struktur Penataran:

Penataran untuk peringkat 3 terdiri dari 24 jam pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan teoritis dan demonstrasi praktek, dengan penekanan pada aspek praktek perwasitannya. Penataran ini dilaksanakan oleh PB Persani dengan melibatkan penatar/manggala peringkat 3 (minimal, wasit peringkat 4).

Ujian dan Kelulusan

Ujian akan terdiri dari ujian teori dan ujian praktek mewasiti. Materi untuk ujian teori bersumber dari manual yang dikeluarkan secara resmi oleh PB Persani, sedangkan materi ujian praktek dapat bersumber dari kaset video atau VCD resmi atau disediakan khusus oleh setiap panitia, atau dapat juga berbentuk peragaan langsung dari pesenam. Peserta dinyatakan lulus jika minimal mencapai nilai rata-rata 60 dari kedua aspek pengujian di atas. Kelulusan bagi peringkat 3 dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu:

Kategori 1: Memperoleh nilai antara 85-100: Berhak menjadi juri Ketua Wasit dan Juri A1.

Kategori 2: Memperoleh nilai antara 70-84: Berhak menjadi juri A2.

Kategori 3: Memperoleh nilai antara 60-69: Hanya berhak menjadi juri B.

Di samping itu, para peserta harus mengikuti seluruh proses penataran secara penuh (100 % kehadiran).

Kewenangan

Kepada peserta yang lulus akan diberikan brevet wasit peringkat 3 (wasit nasional) yang akan dikeluarkan oleh panitia dengan bukti pengesahan dari Komtek PB Persani pada periode yang bersangkutan. Wasit peringkat 3 mempunyai kewenangan untuk mewasiti pada kejuaraan antar klub, antar kabupaten atau kotamadya, dan kejurnas (antar propinsi), dengan ketentuan kejuaraan tersebut mempertandingkan rangkaian bebas untuk pesenam peringkat 5 hingga peringkat 10.

Bagi wasit yang berminat untuk dapat bertugas pada PON (Pekan Olahraga Nasional), disyaratkan bahwa wasit yang bersangkutan harus sudah pernah mewasiti sekurang-kurangnya 2 kali pada kejurnas atau yang sederajat.

d. Peringkat 4 (Brevet Internasional)

Persyaratan:

Penataran atau kursus wasit internasional hanya dimungkinkan untuk diikuti oleh wasit nasional kategori 1. Persyaratan khusus diberlakukan bagi wasit nasional kategori 2 untuk meningkat menjadi wasit internasional (mengikuti kursus internasional) dengan catatan sudah berpengalaman mewasiti sekurang-kurangnya dua kali kejuaraan setingkat kejurnas. Dalam prakteknya, keikutsertaan dalam penataran tingkat internasional akan diprioritaskan bagi wasit yang dianggap terbaik, dengan pembiayaan dari PB Persani. Namun bisa terjadi bahwa peserta untuk kursus tingkat ini dibiayai oleh Pengda dan atau Pengcab masing-masing, bahkan kalau perlu biaya sendiri.

Materi, Syarat kelulusan: Ditetapkan oleh FIG.

Kewenangan:

Para wasit pada peringkat ini dapat bertugas pada kejuaraan-kejuaraan resmi FIG: World Championships, Olympiade, atau event internasional lain seperti SEA Games, Asian Games, dsb.